

PENGARUH PEMBERDAYAAN, SARANA PRASARANA, LINGKUNGAN KERJA TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA

Yuda Bimantara, Tedi Rusman, Yon Rizal
Pendidikan Ekonomi Pendidikan IPS
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

The Background of this study was low effectivity of certified-teacher's work. This study aimed to figure out the impact of the teacher empowerment, the use of infrastructure and work environment on effectiveness of the certification teacher work of SMP Negeri in sub-district of Pringsewu school year 2014/2015. Descriptive Verificative is adopted for this study. The population in this study were all certified teachers of SMP Negeri in sub-district of Pringsewu with a total of 135 teachers and the sample is calculated by using the formula slovin to obtain a sample of 101 sample. The result shows that there are some positive effect wich is significant between the teacher empowerment (X_1), the use of infrastructure (X_2) and work environment (X_3) on effectiveness of the certification teacher work (Y).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh efektivitas kerja guru sertifikasi yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan guru, penggunaan sarana prasarana dan lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja guru sertifikasi SMP Negeri se-Kecamatan Pringsewu Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif verifikatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru sertifikasi SMP Negeri se-Kecamatan Pringsewu dengan jumlah sebanyak 135 guru dan sampel dihitung dengan menggunakan rumus *slovin* sehingga didapatkan sampel sebanyak 101 sampel. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara pemberdayaan guru (X_1), penggunaan sarana prasarana (X_2) dan lingkungan kerja (X_3) terhadap efektivitas kerja guru sertifikasi (Y).

Kata kunci : efektivitas kerja, lingkungan kerja, pemberdayaan, sarana prasarana

PENDAHULUAN

Tugas guru sebagai pendidik memiliki peranan penting dalam memajukan pendidikan Nasional. Salah satu kebijakan pemerintah untuk memperbaiki kualitas kerja guru adalah dengan diberlakukannya sertifikasi guru. Sertifikasi profesi guru adalah proses untuk memberikan sertifikat kepada guru yang telah memenuhi standar kualifikasi dan standar kompetensi yang ditentukan oleh pemerintah (Kunandar, 2008: 79). Salah satu tujuan sertifikasi guru adalah untuk menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Hal tersebut tentunya juga sejalan dengan salah satu manfaat yang didapat dari sertifikasi guru yakni melindungi profesi guru dari praktik layanan pendidikan yang tidak kompeten sehingga dapat merusak citra profesi guru itu sendiri.

Efektivitas kerja guru merupakan salah satu penentu keberhasilan pendidikan di Indonesia. Hal ini dikarenakan efektivitas kerja seorang guru juga akan menentukan efektivitas kerja organisasi dalam hal ini sekolah dimana guru tersebut mengajar. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Sumaryadi (2005: 105) mengemukakan bahwa, Organisasi dapat dikatakan efektif bila organisasi tersebut dapat sepenuhnya mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Efektivitas umumnya dipandang sebagai tingkat pencapaian tujuan operatif dan operasional. Dengan demikian pada dasarnya efektivitas adalah tingkat pencapaian tujuan atau sasaran organisasional sesuai yang ditetapkan. Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini dapat diartikan, apabila sesuatu pekerjaan dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan, dapat dikatakan efektif tanpa memperhatikan waktu, tenaga dan yang lain.

Salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja guru adalah pemberdayaan guru. Pemberdayaan merupakan perubahan yang terjadi pada falsafah manajemen yang dapat membantu menciptakan suatu lingkungan di mana setiap individu

menggunakan kemampuan dan energinya untuk meraih tujuan organisasi (Wibowo, 2008:112). Sedangkan menurut Newstrom dan Davis menyatakan bahwa pemberdayaan merupakan setiap proses yang memberikan otonomi yang lebih besar kepada pekerja melalui saling menukar informasi yang relevan dan ketentuan tentang pengawasan atas faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi kerja (Wibowo, 2008: 112).

Hal lain yang mempengaruhi efektivitas kerja guru adalah penggunaan sarana prasarana. Penggunaan sarana prasarana adalah kegiatan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung proses pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana sekolah sangat menunjang pekerjaan guru. Guru yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai akan menunjukkan kerja yang lebih baik daripada guru yang tidak dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai. (Barnawi dan Arifin, 2012: 77).

Selain faktor pemberdayaan guru dan penggunaan sarana prasarana, faktor lain yang mempengaruhi efektivitas kerja guru adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok (Sedarmayanti, 2011: 2). Lingkungan kerja merupakan kumpulan kondisi dimana aktivitas kerja dilakukan (Sugian, 2006: 237).

Peran guru dalam penyelenggaraan pendidikan sangat dominan terhadap pencapaian kualitas pendidikan. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal (Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen). Oleh karena itu pemberdayaan guru yang baik penting dilaksanakan karena tugas guru selain mengajar juga masih ada lagi tugas struktural di sekolah. Selain itu, penggunaan sarana prasarana juga perlu dilaksanakan dengan baik serta lingkungan kerja guru perlu ditata sebaik mungkin untuk mendukung kerja guru.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh pemberdayaan guru terhadap efektivitas kerja guru sertifikasi SMP Negeri se-Kecamatan Pringsewu Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan sarana prasarana terhadap efektivitas kerja guru sertifikasi SMP Negeri se-Kecamatan Pringsewu Tahun Pelajaran 2014/2015?
3. Apakah ada pengaruh lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja guru sertifikasi SMP Negeri se-Kecamatan Pringsewu Tahun Pelajaran 2014/2015?
4. Apakah ada pengaruh pemberdayaan guru, penggunaan sarana prasarana dan lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja guru sertifikasi SMP Negeri se-Kecamatan Pringsewu Tahun Pelajaran 2014/2015?

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif verifikatif* dengan metode penelitian *ex post de facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru sertifikasi SMP Negeri se-Kecamatan Pringsewu, sampel dalam penelitian ini sebanyak 101 guru sertifikasi yang diperoleh dengan menggunakan rumus *Slovin*. Yamane dan teknik sampel yang digunakan adalah *stratified simple random sampling*. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y maka digunakan uji regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga. Sedangkan untuk menguji hipotesis keempat menggunakan uji regresi linier *multiple*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hipotesis Pertama

H_0 : Tidak ada pengaruh pemberdayaan guru terhadap efektivitas kerja guru sertifikasi

H_1 : Ada pengaruh pemberdayaan guru terhadap efektivitas kerja guru sertifikasi

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk pemberdayaan guru sebesar $7,376 > t_{tabel}$ sebesar $1,992$ (hasil intervolasi) dan probabilitasnya (sig.) menunjukkan angka $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain pemberdayaan guru berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas kerja.

2. Hipotesis Kedua

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan sarana prasarana terhadap efektivitas kerja guru sertifikasi

H_1 : Terdapat pengaruh penggunaan sarana prasarana terhadap efektivitas kerja guru sertifikasi

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk aktivitas belajar sebesar $5,002 > t_{tabel}$ sebesar $1,992$ (hasil intervolasi) dan probabilitasnya (sig.) menunjukkan angka $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain penggunaan sarana prasarana berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas kerja guru.

3. Hipotesis Ketiga

H_0 : Tidak ada pengaruh lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja guru sertifikasi

H_1 : Ada pengaruh pemberdayaan guru terhadap efektivitas kerja guru sertifikasi

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk pemberdayaan guru sebesar $5,356 > t_{tabel}$ sebesar $1,992$ (hasil intervolasi) dan probabilitasnya (sig.) menunjukkan angka $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain pemberdayaan guru berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas kerja.

4. Hipotesis Keempat

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pemberdayaan guru, penggunaan sarana prasarana dan lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja guru sertifikasi

H_1 : Terdapat pengaruh pemberdayaan guru, penggunaan sarana prasarana dan lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja guru sertifikasi

Untuk menguji hipotesis tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik F, berdasarkan hasil analisis data diperoleh $F_{hitung} = 43,858$ dengan signifikansi (sig.) sebesar 0,000 sedangkan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = 3 dan penyebut = 97 dan $\alpha = 0,05$. Dari daftar tabel F diperoleh sebesar 2,70. Dengan demikian, $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $43,858 > 2,70$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan konsep pemberdayaan guru, penggunaan sarana prasarana dan lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja guru sertifikasi

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pemberdayaan Guru Terhadap Efektivitas Kerja Guru Sertifikasi

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat dijadikan dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh Pemberdayaan guru terhadap efektivitas kerja guru sertifikasi SMP Negeri se-Kecamatan Pringsewu tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian tentang efektivitas kerja juga telah dilakukan oleh Ammy Aldilla pada tahun 2013 dengan judul Pengaruh Pemberdayaan Dan Kualitas Sumber Daya Aparatur Terhadap Efektivitas Kerja Organisasi (Studi Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ciamis) diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,786 > 0,427$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberdayaan dan kualitas sumber daya aparatur terhadap efektivitas kerja organisasi. Penelitian ini memiliki kaitan dengan variabel dalam penelitian penulis. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada

pengaruh pemberdayaan terhadap efektivitas kerja. Sedangkan perbedaan terletak pada perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $7,376 > 1,992$.

Pemberdayaan guru memungkinkan pemberian tanggung jawab dan wewenang kepada seorang guru untuk mengemban tugas sesuai fungsinya di dalam struktur organisasi sekolah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Noe Et Al yang menyebutkan bahwa Pemberdayaan guru adalah pemberian tanggung jawab dan wewenang terhadap pekerja untuk mengambil keputusan menyangkut semua pengembangan produk (Abdullah, 2014:63). Menurut Greenberg dan Baron, Pemberdayaan guru adalah suatu proses di mana pekerja diberi peningkatan sejumlah otonomi dan keleluasaan dalam hubungan dengan pekerjaan mereka (Wibowo, 2008:112). Menurut Robbins, Pemberdayaan guru adalah menempatkan pekerja bertanggung jawab atas apa yang mereka kerjakan (Wibowo, 2008: 112).

Wibowo menyatakan bahwa “apabila suatu organisasi menjalankan pemberdayaan di kalangan anggota organisasi akan tumbuh perasaan menjadi bagian dari kelompok. Tumbuh perasaan puas dalam mengambil tanggung jawab untuk menjalankan tugasnya. Terdapat perasaan bahwa mereka telah melakukan sesuatu yang berharga dan memperoleh kesenangan dalam melakukan komunikasi dan kerja sama dengan orang lain” (Wibowo, 2008:117).

Implikasi dari penelitian ini adalah pemberdayaan guru yang tepat akan memberikan dampak terhadap peningkatan efektivitas kerja yang guru lakukan karena guru diberikan tanggung jawab atas pekerjaan profesinya sebagai guru yakni menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, dan melaksanakan tugas tambahan seperti sebagai Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Kepala Perpustakaan dan lain-lain. Pemberdayaan guru yang tepat akan berdampak kepada perasaan puas pada guru untuk mengemban tugas dan wewenangnya sehingga guru akan merasa senang dalam melakukan komunikasi dan kerjasama dengan sesama guru, siswa dan kepala sekolah. Pemberdayaan guru memungkinkan orang

membuat keputusan lebih besar dan lebih banyak tanpa harus mengacu pada senior. Bagi organisasi dalam hal ini sekolah Pemberdayaan guru akan meningkatkan kinerja sekolah dan individu guru yang dapat mengembangkan bakatnya secara penuh. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Wibowo, dalam situasi dimana organisasi kinerjanya rendah, produktivitas atau profitabilitas, akan meningkat apabila manajer memberdayakan karyawannya (Wibowo, 2008: 118).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa Pemberdayaan guru merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas kerja guru sertifikasi SMP Negeri se-Kecamatan Pringsewu tahun pelajaran 2014/2015.

2. Pengaruh Penggunaan Sarana Prasarana Terhadap Efektivitas Kerja Guru Sertifikasi

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat dijadikan dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh sarana prasarana terhadap efektivitas kerja guru sertifikasi SMP Negeri se-Kecamatan Pringsewu tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian tentang efektivitas juga telah dilakukan oleh Aprilia Fitriansyah pada tahun 2014 dengan judul Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran di SMK Negeri 11 Bandung diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,641 > 0,467$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sarana prasarana terhadap efektivitas proses pembelajaran. Penelitian ini memiliki kaitan dengan variabel penulis. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh sarana prasarana terhadap efektivitas. Sedangkan perbedaan terletak pada variabel Y pada penelitian tersebut adalah pada efektivitas pembelajaran dan penelitian ini variabel Y lebih pada efektivitas kerja guru. Selain itu letak perbedaannya ada pada perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $5,002 > 1,992$.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Barnawi dan Arifin dalam *Kinerja Guru Profesional* (2012: 53) menyebutkan sarana prasarana sekolah sangat menunjang pekerjaan guru. Guru yang dilengkapi dengan sarana prasarana

yang memadai akan menunjukkan kerja yang lebih baik daripada guru yang tidak dilengkapi sarana dan prasarana yang memadai.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, sarana prasarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien (Arum, 2007: 6). Sarana prasarana pendidikan tidak bisa diabaikan dalam proses pendidikan. Sebab, tanpa adanya sarana dan prasarana, maka pendidikan tidak akan berjalan dengan baik (Kompri, 2014: 193).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan sarana prasarana merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas kerja guru sertifikasi SMP Negeri se-Kecamatan Pringsewu tahun pelajaran 2014/2015.

3. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Guru Sertifikasi

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat dijadikan dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja guru sertifikasi SMP Negeri se-Kecamatan Pringsewu tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian tentang efektivitas kerja juga telah dilakukan oleh Dwi Janur Wulan pada tahun 2013 dengan judul *Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Kompensasi Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Kuningan* diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,743 > 0,427$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja pegawai. Penelitian ini memiliki kaitan dengan variabel dalam penelitian penulis. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja. Sedangkan perbedaan terletak pada $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $5,356 > 1,992$.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nitisemito dalam Barnawi dan Arifin (2012: 54), lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan, misalnya kebersihan, pencahayaan, kebisingan, dan keamanan. Sedangkan menurut Sedarmayanti (2011: 2), lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

Implikasi dari penelitian ini adalah lingkungan kerja yang baik akan memperlancar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sehingga efektivitas kerja yang dihasilkan baik. Sebaliknya, apabila lingkungan kerja yang kurang baik akan menurunkan efektivitas kerja guru. Upaya untuk meningkatkan efektivitas kerja guru melalui lingkungan kerja yaitu dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif yaitu dengan menciptakan lingkungan kerja yang dapat mendukung pekerjaan guru di sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Zaenal dan Suharyo bahwa, lingkungan kerja harus ditangani atau didesain agar menjadi kondusif terhadap pekerja untuk melaksanakan kegiatan dalam suasana yang aman dan nyaman (Barnawi dan Arifin, 2012: 54).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas kerja guru sertifikasi SMP Negeri se-Kecamatan Pringsewu Kabupaten pringsewu tahun pelajaran 2014/2015.

4. Pengaruh Pemberdayaan Guru, Penggunaan Sarana Prasarana Dan Lingkungan Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Guru Sertifikasi

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat dijadikan dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh pemberdayaan guru, penggunaan sarana prasarana dan lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja guru sertifikasi SMP Negeri se-Kecamatan Pringsewu tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian tentang efektivitas kerja juga telah dilakukan oleh Nur

Asia Hamzah pada tahun 2014 dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan KB Kota Makassar diperoleh koefisien regresi paling dominan dari X_1 yaitu sebesar 0,374 dan koefisien regresi terkecil dari X_4 yaitu sebesar 0,023. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor koordinasi, pengawasan, motivasi, diklat dan sarana prasarana berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan KB Kota Makasar.

Hal ini sesuai dengan pendapat Zuliyanti, bahwa terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas kerja yaitu karakteristik organisasi, karakteristik lingkungan, karakteristik pekerja serta kebijakan dan praktek organisasi (Zuliyanti, 2005: 26).

Guru sangat menentukan keberhasilan pendidikan suatu negara. Peran guru dalam penyelenggaraan pendidikan sangat dominan terhadap pencapaian kualitas pendidikan sehingga guru seharusnya senantiasa meningkatkan efektivitas kerjanya. Faktor-faktor eksternal sangat penting untuk diperhatikan karena pengaruhnya cukup kuat terhadap guru . Faktor eksternal seperti pemberdayaan guru, sarana prasarana, lingkungan kerja dan kepemimpinan. Setiap hari, faktor-faktor tersebut akan terus menerus mempengaruhi guru sehingga akan lebih dominan dalam menentukan seberapa baik efektivitas kerja guru dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Uhar yang menyebutkan bahwa kerja pegawai akan efektif apabila memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya (Barnawi dan Arifin, 2012: 44).

Berdasarkan hasil analisis data dan teori yang ada, maka dapat diketahui bahwa pemberdayaan guru guru, penggunaan sarana prasarana dan lingkungan kerja merupakan faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas kerja guru sertifikasi SMP Negeri se-Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu tahun pelajaran 2014/2015.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ada pengaruh pemberdayaan guru terhadap efektivitas kerja guru sertifikasi SMP Negeri se-Kecamatan Pringsewu tahun pelajaran 2014/2015. Pemberdayaan guru berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap efektivitas kerja guru sertifikasi SMP Negeri se-Kecamatan Pringsewu. Hal ini berarti bahwa jika pemberdayaan guru tinggi, maka efektivitas kerja guru sertifikasi akan tinggi.
2. Ada pengaruh penggunaan sarana prasarana terhadap efektivitas kerja guru sertifikasi SMP Negeri se-Kecamatan Pringsewu tahun pelajaran 2014/2015. Penggunaan sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap efektivitas kerja guru sertifikasi SMP Negeri se-Kecamatan Pringsewu. Hal ini berarti bahwa jika penggunaan sarana prasarana tinggi, maka efektivitas kerja guru sertifikasi akan tinggi.
3. Ada pengaruh lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja guru sertifikasi SMP Negeri se-Kecamatan Pringsewu tahun pelajaran 2014/2015. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap efektivitas kerja guru sertifikasi SMP Negeri se-Kecamatan Pringsewu. Hal ini berarti bahwa jika lingkungan kerja tinggi, maka efektivitas kerja guru sertifikasi akan tinggi.
4. Ada pengaruh pemberdayaan guru, penggunaan sarana prasarana dan lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja guru sertifikasi SMP Negeri se-Kecamatan Pringsewu tahun pelajaran 2014/2015. Pemberdayaan guru, penggunaan sarana prasarana dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap efektivitas kerja guru sertifikasi SMP Negeri se-Kecamatan Pringsewu. Hal ini berarti bahwa jika pemberdayaan guru, penggunaan sarana prasarana dan lingkungan kerja tinggi, maka efektivitas kerja guru sertifikasi akan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. 2014. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Aswanda Pressindo.
- Arum, W. S. A. 2007. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta: CV Multi Karya Mulia
- Barnawi dan Arifin. 2012. *Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta : Ar-ruzz media.
- Kompri. 2014. *Manajemen Sekolah Teori & Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sedarmayanti. 2011. *Tata Kerja dan Produktifitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju
- Sugian O, S. 2006. *Kamus Manajemen (Mutu)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sumaryadi, I. N. *Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta: Citra Utama.
- Wibowo. 2008. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Zuliyanti, S. 2005. *Pengaruh Pengembangan dan Pengawasan terhadap Efektivitas Kerja Bagian Produksi PT Tri Cahya Purnama*. Semarang: PT Tri Cahya Purnama.